

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 3	Edition: Juni 2023 – September 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 Juni 2023	Revised: 28 Juni 2023	Accepted: 30 Juni 2023

EDUKASI CARA MEMILIH KOSMETIKA YANG AMAN DAN SEHAT BAGI SISWA SMK AL-WASHLIYAH 3 MEDAN

Education On How To Choose Safe And Healthy Cosmetics For Students Of Smk Al-Washliyah 3 Medan

Sofia Rahmi¹, Bunga Rimta Barus² Debi Meylani³

¹Prodi Farmasi, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

²Prodi Farmasi, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

³Prodi Apoteker, Institut Kesehatan Medistra

e-mail : rahmisofia10@gmail.com

Abstract

SMK Al-Washliyah 3 Medan is a private vocational school that attracts a large number of students, especially female students. Many SMK students often use cosmetics to beautify themselves. However, they do not understand the standards of safe and healthy cosmetics. The Deli Husada Health Institute pharmacy services team recognizes the importance of skin health for students and the importance of working with pharmacy and medical teams to select appropriate, safe and healthy products. is educating Cosmetics to make your skin healthier and radiant. The purpose of the outreach activities carried out is to provide training, especially to SMK Al-Washriyah 3 Medan students, on how to choose safe and healthy cosmetic products. The utility of this service activity, especially in the context of community service activities, is to serve as a coaching resource for service teams to reach their potential. Its effectiveness broadens the knowledge of students, especially SMK Al-Washliyah 3 Medan students can choose safe and healthy cosmetics for themselves and avoid skin problems. For this activity, we conducted a pre-questionnaire on the students' understanding of cosmetics. The next step is to teach students how to choose safe and healthy cosmetics and how to use cosmetics according to their age. The students were very happy with this discovery.

Keywords: *SMK AL-Washliyah 3 Medan, Students, Cosmetics, Safe, Healthy*

Abstrak

SMK Al-Washliyah 3 Medan merupakan sekolah kejuruan swasta yang memiliki banyak siswa, terutama siswa perempuan. Sebagian besar siswa SMK ini sering menggunakan kosmetik untuk mempercantik diri. Namun, mereka tidak memahami kriteria kosmetik yang aman dan sehat. Tim Pengabdian Fakultas Farmasi Institut Kesehatan Deli Husada menyadari pentingnya kesehatan kulit bagi mahasiswa bekerja sama dengan tim Fakultas Farmasi dan Kedokteran yang berupaya mengedukasi tentang pentingnya memilih produk yang tepat, aman dan sehat. Kosmetik sehingga dapat membuat kulit lebih sehat dan bercahaya. Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan cara memilih kosmetik yang aman dan sehat khususnya bagi siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai bahan pembinaan bagi tim pengabdian untuk mewujudkan potensi yang dimilikinya, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Khasiatnya menambah pengetahuan siswa, namun khususnya siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan dapat memilih kosmetik yang aman dan sehat untuk diri sendiri serta terhindar dari masalah kulit. Kegiatan dilakukan dengan survey pendahuluan yang ditujukan persepsi siswa tentang kosmetik. Langkah selanjutnya adalah mengajarkan siswa cara memilih kosmetik yang aman dan sehat serta menggunakan kosmetik yang sesuai dengan usia. Para siswa sangat senang dengan temuan ini.

Kata Kunci : *SMK AL-Washliyah 3 Medan, Siswa, Kosmetik, Aman, Sehat*

1. PENDAHULUAN

Kriteria seseorang, terutama wanita, umumnya dianggap cantik, yaitu bentuk tubuh menarik, tinggi, langsing, atau jangkung tapi kuat (*chubby*), meskipun mimik wajahnya rata-rata dan wanita sering disebut wanita seksi. (Kuntari, 2009). Kosmetik merupakan produk kecantikan yang disukai wanita untuk menambah nilai estetika pada tubuhnya. Namun penggunaan produk kosmetik yang tidak sehat dapat menyebabkan kerusakan kulit terutama pada wanita muda. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan pelatihan pemilihan produk kosmetik yang aman dan sehat khusus bagi siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan.

SMK Al-Washliyah 3 Medan merupakan sekolah kejuruan swasta yang memiliki banyak siswa, terutama siswa perempuan. Sebagian besar siswa SMK ini sering menggunakan kosmetik untuk mempercantik diri. Namun, mereka tidak memahami kriteria kosmetik yang aman dan sehat. Tim Pengabdian Fakultas Farmasi Institut Kesehatan Deli Husada menyadari pentingnya kesehatan kulit bagi mahasiswa bekerja sama dengan tim Fakultas Farmasi Medistra yang berupaya Cari tahu betapa pentingnya memilih produk yang tepat, aman dan sehat. Kosmetik untuk membuat kulit lebih sehat dan bercahaya.

Berkembangnya pengetahuan tentang cara memilih kosmetik yang tepat khususnya bagi para remaja tidak terlepas dari banyaknya remaja yang salah memilih jenis kosmetik karena terpengaruh oleh artis idola yang mengaguminya, padahal mungkin tidak. jenis kulit remaja (Pinasti dkk, 2017).

Pelatihan ini dikemas dengan materi yang mencakup pengenalan jenis kulit, jenis kosmetik yang tepat untuk setiap jenis kulit, serta cara memilih kosmetik dan produk perawatan kulit yang aman sesuai BPOM.

1. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN

Tim Pengabdian Balai Kesehatan Deli Husada Deli Tua dan Medistra berkomitmen untuk memberikan pelatihan memilih kosmetik yang aman dan sehat khususnya bagi siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai bahan pembinaan bagi tim pengabdian untuk mewujudkan potensi yang dimilikinya, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Khasiatnya menambah pengetahuan siswa, namun khususnya siswa SMK Al-Washliyah 3 Medan dapat memilih kosmetik yang aman dan sehat untuk diri sendiri serta terhindar dari masalah kulit.

2. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Al-Washliyah 3 Medan diselesaikan dalam empat sesi, diskusi bersama, (3) sesi ketiga adalah *post test* untuk menilai pemahaman siswa terhadap pemberian materi, (4) sesi keempat ada pembagian *doorprize* (pembagian ucapan terima kasih kepada siswa yang menang dengan percaya diri dan paling paham). kosmetik sehat (Irfani dan Aryani, 2022). Penyajian anjuran memilih dan menggunakan kosmetik bagi remaja khususnya pelajar, tergantung dari kualitas kulit dan usianya, yaitu:

a. Pelembab

Pilih pelembap yang sesuai dengan jenis kulit Anda. Jika Anda memiliki kulit berminyak, gunakan lebih sedikit pelembap di area *T-zone*.

b. Foundation

Foundation digunakan untuk menutupi flek hitam dan memperbaiki bedak pada kulit wajah dengan lebih baik. *Foundation* tidak dianjurkan untuk seorang wanita muda dengan kulit berminyak.

c. Bedak

Jenis bedak yang kita ketahui selama ini yaitu bedak tabur dan padat. Wanita muda dengan kulit sensitif sebaiknya memilih bedak tabur atau khusus untuk bayi karena bahannya lembut sehingga aman untuk kulit sensitif.

d. Brow Pencil

Ketika remaja putri menggunakan brow pencil, mereka harus memperjelas bentuk alis mereka terlebih dahulu. Lalu oleskan brow pencil tipis-tipis. Untuk terlihat menarik, potong brow pencil dengan sikat alis.

e. Bayangan Mata

Kosmetik ini dipakai untuk memperindah kelopak mata. Warna yang pas pada wanita muda adalah coklat atau krem. Tidak boleh mencolok saat memakai *eyeshadow*.

f. Sikat Gunting

Goreskan *eyeliner* di sekitar mata untuk mendapatkan kesan mata yang kokoh. Penggunaan *eyeliner* sangat dianjurkan untuk wanita muda dengan mata sipit dan kecil.

g. Maskara

Dengan maskara, bulu mata wanita muda terlihat cantik. Pertama, kencangkan rambut mata dengan penjepit bulu hingga mendapatkan lentik. Lalu maskara diusap dari bawah ke atas. Pakai sisir rambut mata untuk pengurangan penumpukan maskara.

h. Warna bibir

Untuk wanita muda yang ingin tampil minimalis, hindari warna lipstick merah yang cerah karena warna lipstick ini hanya cocok untuk wanita sosial. Untuk remaja putri berkulit gelap, pilihlah warna cokelat-merah. Untuk remaja yang putih, pakai warna soft pink atau peach.

i. Warna pipi

Cari warna yang sesuai dengan empunya kulit dan oleskan tipis pada pipi untuk gak kelihatan kayak ondel-ondel. Wanita muda yang berkulit hitam manis harus memilih warna coklat-merah tua. Pada saat yang sama, wanita muda berkulit putih dapat memilih warna pink untuk melengkapi riasan mereka (Pinasti et al., 2017). Kiat memilih kosmetik yang aman.

• Klik "Periksa".

Kiat awal ketika membeli produk kosmetik apapun dengan mencentang KLIK. KLIK-Periksa berarti memeriksa kemasan kosmetik, label, izin edar dan tanggal kadaluarsa. Awal, tengok kemasan serta label produk kosmetik. Tengok kedua sisi untuk cacat dan perbedaan dari tempat kosmetik asli. Lalu cari Sales Authorization Number (NIE) di tempat produk. Tentunya kosmetik legal dan aman memiliki izin resmi BPOM dan nomor izin edar. Maksudnya, komponen di dalamnya sudah jelas aman karena sudah dicek oleh BPOM.

Upayakan nomor izin sudah didaftar di situs resmi BPOM. Ini karena jenis tempat kosmetik dapat dengan mudah ditautkan ke nomor lisensi distribusi acak. Jika tempat kosmetik yang

dibeli tidak memiliki izin edar atau sebenarnya tidak ada daftar, maka produk kosmetik tersebut jelas ilegal dan kandungannya tidak pas.

- Harga murah tidak menjamin kualitas

Harga kosmetik minim tidak akan mengoyak anggaran, tapi bisa membuat jadi masalah di kesehatan. Sering kasus yang menunjukkan jenis kosmetik palsu serta ilegal. Dalam hal ini tentunya tidak ada cara untuk mengecek apakah bahan-bahan tersebut aman atau tidak. Jadi gak boleh terkecoh dengan harga murah dan cek asli produknya.

- Beli dari kede kosmetik yang Anda percayai

Supaya dapat kosmetik aman, ingatlah untuk dibeli di kede terpercaya. Selain kede klasik, kini banyak kede online yang jual kosmetik. Tapi, cek lagi kede itu betul terpercaya dan jual kosmetik paten. Bila Anda beli kosmetik langsung dari kede, liat tempat, struktur, bau, dan ragam kemasannya. Kemudian bandingkan dengan kosmetik asli yang digunakan sebelumnya. Jika ada tempat gak wajar, komposisi bahan dicurigai, rasa yang kuat atau ragam kemasan menggelap atau rontok, harus hati-hati. Bisa aja produk palsu.

- Perhatikan reaksi setelah mengaplikasikan kosmetik

Untuk melihat efek ketika mengaplikasikan kosmetik, balur sedikit zat pada atas tangan Anda dan periksa tekstur dan warnanya sesuai dengan keinginan Anda. Anda juga dapat menggunakannya untuk memilih tempat baik. Setelah kosmetik dibalur pada taas tangan, perhatikan struktur, ragam, dan baunya. Singkatnya, zat aktif aman tidak mengiritasi atau timbul alergi. Tetapi, produk palsu membuat gejala yang mirip dengan alergi kosmetik, seperti gatal merah, radang serta bengkak, juga oyong. Namun, dapat terlihat nyata ketika dipakai berulang.

- antisipasi zat palsu

Manusia ingin pakai produk kecantikan yang dibuat dari bahan baik dan tidak berbahaya. Tapi, tidak gampang membedakan mana jenis asli, mana palsu, dan mana produk sintetis. Meski berlabel "asli" atau "alami", tidak banyak produk betul alami dan terhindar dari bahan berbahaya. Tips sederhana untuk mengidentifikasi kepalsuan kosmetik adalah dengan gak muncul Nomor Izin Edar (NIE) di BPOM. Sama dengan kosmetik gak diuji oleh BPOM sehingga belum jelas zat aktif aman untuk kulit. Sifat-sifat bahan palsu lainnya dapat diketahui dari kandungannya. Bahan sintesis bahaya yang ditemukan di pada kosmetik termasuk Hg, Pb, AS, sintetis ragam, serta Si. Bila ada satu dari lima bahan tersebut, ada dugaan kosmetik termasuk palsu (Lukito, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial dilakukan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma dosen akademi tinggi bekerja sama dengan SMK AL-Washliyah 3 Medan untuk memilih kosmetik yang aman dan sehat. Pemilihan kosmetik tidak hanya ditujukan untuk siswa perempuan, siswa laki-laki juga diajarkan cara memilih kosmetik yang aman, terutama untuk anak laki-laki.

Kegiatan dilakukan dengan survey pendahuluan yang ditujukan kepada siswa mengenai pemahaman mereka tentang kosmetik. Peserta diminta untuk menjawab sepuluh pertanyaan pilihan ganda. Hasil pengetahuan siswa menunjukkan masih banyak siswa tidak mengerti pakai kosmetik aman. Langkah selanjutnya adalah mengajarkan siswa cara memilih kosmetik yang aman dan sehat serta cara pakai kosmetik sesuai usia. Para siswa sangat senang dengan temuan ini. Dokumentasi pelatihan tersebut bisa ditengok pada

Gambar 1. Kegiatan Setelah Adanya Sosialisasi



Berbagai contoh zat bahaya pada kosmetik seperti Hg, hidrokuinon, (2E,4E,6E,8E)-3,7-dimethyl-9-(2,6,6-trimethylcyclohexen-1-yl)nona-2,4,6,8-tetraenoic acid dan pemulas tekstil seperti rheumatoid B dan implikasi klinis yang dihasilkan juga dibahas. Selain itu, berbagai bahan kimia diperkenalkan yang dapat menyembuhkan kulit, seperti asam hialuronat, niacinamide, ceramide, dan vitamin C. Berbagai efek samping kosmetik yang tidak diinginkan dibahas secara rinci dalam topik diskusi ketiga. Berbagai reaksi seperti iritasi, alergi, fotosensitifitas, jerawat, keracunan dan penyumbatan fisik pada kulit dijelaskan secara rinci. Pembahasan terakhir tentang trik pilih kosmetik aman dan sehat. Agar pilihan kosmetik yang tepat tersampaikan, ada lima tips:

1. Fokus pada perbaikan nutrisi dan sirkulasi
2. Kenali jenis kulit Anda, terutama area wajah yang lebih rentan terhadap kosmetik dibandingkan dengan daerah tubuh lainnya

3. Pilih kosmetik sesuai dengan jenis kulit Anda dan pastikan memiliki logo Halal dan Legal Terdaftar BPOM
4. Saat memilih kosmetik, perhatikan komposisi bahan dalam urutan tersebut. Bahan, nama bahan dan label atau simbol.
5. Pastikan cara penggunaan dan penyimpanan sudah benar.

Selama pemaparan materi, para peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa sehingga memunculkan banyak pertanyaan yang didiskusikan bersama. Kegiatan dilanjutkan dengan post test untuk menilai hasil penyampaian materi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap topik diskusi. Hal ini cukup menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap topik materi yang disampaikan mengalami peningkatan. Kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada peserta dengan poin terbanyak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan abdi masyarakat ini dilalui dengan lancar. Siswa memiliki ketertarikan dengan materi yang disampaikan. Babak diskusi juga memuat banyak pertanyaan dari para peserta kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat bahwa pemahaman peserta tentang penggunaan kosmetik yang tidak berbahaya bagi kesehatan meningkat. Kegiatan edukasi sebaiknya sering dilakukan agar menambah pengetahuan dan informasi, tentunya juga topik-topik lain yang semakin diminati.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM. (2020). Sertifikasi Sarana Kosmetika. Jakarta: Direktorat Pengawasan Kosmetik-Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Cho, S., Sohee, O., Nack, I., and Young, S. (2017). Knowledge and Behavior Regarding Cosmetics in Koreans Visiting Dermatology Clinics. *Ann Dermatology*. 29(2): 180-186.
- Irfani, F.N., dan Aryani, T. (2022). Edukasi Penggunaan Kosmetik yang Aman Bagi Remaja dan Pemudi Dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat*. 1(1): 26-33.
- Kuntari, T. (2009). Kosmetika Sehat dan Konsep Kecantikan Seorang Wanita. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- Lukito, P.K. (2021). Cerdas Mmemilih dan Menggunakan Kosmetika yang Aman. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
- Nurhan, A.D., Muafa, T., dan Rizki, N. (2017). Pengetahuan Ibu-Ibu Mengenai Kosmetik yang Aman dan bebas dari Kandungan Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 4(10): 15-19.
- Pangaribuan, L. (2017). Efek Samping Kosmetika dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. 15(2): 1-12.
- Pinasti, U., Harimurti, S., Maziyyah, N., dan Febriansyah, R. (2017). Edukasi Tentang Kosmetik yang Aman Bagi Remaja di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam Rangka *International Pharmacy Summer School 2017*. Yogyakarta: Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Tranggono, R.I., dan Latifah, F. (2007). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.